

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman tembakau merupakan salah satu komoditas andalan perkebunan yang peranannya cukup penting bagi perekonomian bangsa Indonesia, khususnya sebagai penyedia lapangan kerja, dan sumber pendapatan masyarakat dan petani tembakau. Tanaman tembakau di Indonesia sudah dikenal sejak lama. Selain itu, tembakau juga berperan dalam mendorong pengembangan wilayah dan pengembangan agroindustri. Komoditi tembakau mempunyai arti yang cukup penting, tidak hanya sebagai sumber pendapatan bagi para petani, tetapi juga bagi Negara. Tanaman Tembakau merupakan tanaman semusim, tetapi di dunia pertanian termasuk dalam golongan tanaman perkebunan dan tidak termasuk golongan tanaman pangan. Tembakau (daunnya) digunakan sebagai bahan pembuatan cerutu dan rokok. Usaha Pertanian tembakau merupakan usaha yang memerlukan tenaga kerja hampir tiga kali lipat. Seperti juga ada kegiatan pertanian lainnya, untuk mendapatkan produksi tembakau dengan mutu yang baik, banyak faktor yang harus diperhatikan selain faktor tanah, iklim, pemupukan dan cara panen. Maka dari itu penting mengetahui bagaimana sistem budidaya tanaman tembakau.

PT Perkebunan Nusantara X (Persero) Kebun Kertosari merupakan salah satu perusahaan milik negara yang memiliki fokus bisnis utama dalam bidang tembakau di kabupaten Jember, Jawa Timur. Tembakau yang dihasilkan PT Perkebunan Nusantara X Kebun Kertosari adalah Tembakau Bawah Naungan (TBN) dan tembakau Na-Oogst (NO).

Tembakau Bawah Naungan (TBN) atau biasanya dikenal dengan nama Shade Grown Tobacco merupakan bahan dasar pembuatan cerutu yang dibudidayakan dengan menggunakan jaring plastik khusus (waring). Dengan adanya pelindung waring, dapat menciptakan iklim mikro sehingga mengurangi intensitas sinar matahari sebanyak 20 – 30 %, serta dapat menekan tingkat serangan hama dan penyakit. Proses kegiatan budidaya Tembakau

Bawah Naungan memberikan kesempatan kerja yang luas dan dapat memberikan penghasilan lebih bagi masyarakat sekitar. Tembakau ini memiliki pasar ekspor sangat baik dan merupakan jenis tembakau yang dibudidayakan PTPN X dalam jumlah yang besar.

Pengusaha tembakau di Indonesia memberikan kontribusi yang besar pada petani dengan adanya permintaan pasar yang meningkat setiap tahunnya. Peningkatan ini terjadi karena adanya peningkatan luas lahan pertanaman dan produktivitas tanaman tembakau dengan tetap meningkatkan kualitas tembakau agar dapat memenuhi kebutuhan konsumen, sumber daya sebagai pelaku utama dalam proses budidaya tanaman perlu dioptimalkan. Adapun usaha yang perlu dilakukan yaitu salah satunya penanganan hasil digudang pengolah yang menentukan kualitas daun tanaman tembakau adalah adanya proses fermentasi (stapel). Proses fermentasi adalah proses pembentukan kemasakan daun, warna daun, aroma, bahkan daya bakar dari hasil daun yang didapatkan dalam proses ini. Apabila terjadi kesalahan dalam proses fermentasi bisa berdampak pada turunnya kualitas dari daun tembakau tersebut. Maka diperlukan proses fermentasi yang harus mendapatkan perhatian dan juga penanganan yang benar.

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan pendidikan vokasi yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal dan berkualitas tinggi. Salah satu kegiatan akademik yang dimaksud adalah Praktek Kerja Lapang (PKL) yaitu kegiatan mahasiswa untuk belajar dari kerja praktis dari perusahaan sehingga mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus dunia industri sesuai bidang keahliannya. Program kerja lapang merupakan program terdalem dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember yang dilaksanakan pada semester V (lima). Program tersebut merupakan salah satu persyaratan kelulusan mahasiswa Politeknik Negeri Jember.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan umum penyelenggaraan praktik kerja lapang adalah :

1. Meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa sesuai kegiatan perusahaan/instansi tempat PKL.
2. Melatih mahasiswa berpikir kritis dan terbuka terhadap metode-metode kegiatan baru yang diterapkan di lapang yang berbeda antara yang didapatkan di lapang dengan di bangku kuliah .
3. Melatih mahasiswa membangun komunikasi dan kerjasama yang baik dalam dunia pekerjaan.
4. Memahami kondisi umum perusahaan mengenai sumber daya manusia serta kegiatan yang dibidangi oleh staf dan karyawan.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Sedangkan tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) meliputi :

1. Mempelajari dan mengetahui teknis budidaya tembakau bawah naungan (TBN) dan pengolahan hasil tembakau bawah naungan (TBN) dengan baik dan benar.
2. Mempelajari dan memahami teknis manajemen pengelolaan tembakau bawah naungan (TBN).
3. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapang dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan dan pengetahuan untuk menambah keterampilan dan kematangan pada pelaksanaan praktik kerja lapang di kebun tembakau.
4. Mempelajari berbagai bentuk permasalahan atau tindakan dalam budidaya tanaman tembakau dan pengolahan daun tembakau serta mengetahui penyelesaian masalah dan dapat berpikir kritis terhadap apa yang terjadi selama kegiatan di kebun dan Gudang pengolahan masa praktik kerja lapang.
5. Mempelajari dan memahami teknis fermentasi (stapel) daun tembakau bawah naungan (TBN) dengan baik dan benar.
6. Mengetahui unsur – unsur kualitas yang harus dicapai dalam melaksanakan proses fermentasi daun tembakau bawah naungan (TBN)
7. Diharapkan setelah praktik kerja lapang selesai tercipta hubungan timbal balik yang baik antara mahasiswa peserta PKL dengan perusahaan.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) sebagai berikut :

1. Menambah pengetahuan dan pemahaman tentang proses budidaya tanaman tembakau bawah naungan serta pengolahan daun tembakau dengan baik dan benar.
2. Memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuan mengenai budidaya dan pengolahan tembakau bawah naungan (TBN).
3. Dapat menyelesaikan Praktik Kerja Lapangan dengan optimal.
4. Melatih berpikir kritis dengan menggunakan daya nalar dan memberi komentar yang logis terhadap kegiatan yang dikerjakan.
5. Mahasiswa terlatih dalam menyelesaikan setiap permasalahan atau tindakan dalam budidaya tanaman tembakau.
6. Mahasiswa terlatih dalam berpikir kritis mengenai perbedaan antara teori dengan pelaksanaan yang ada di lapang untuk budidaya tanaman tembakau.
7. Membangun relasi kerja yang baik.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan pada tanggal 5 Oktober 2020 dan berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 . Tempat pelaksanaan PKL di PTPN X Kebun Kertosari berlokasi di kecamatan Pakusari, Jember, Jawa Timur dan Gudang pengolah berlokasi di jalan Ahmad Yani No. 688, Kertosari, Jember, Jawa Timur.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metodologi yang dipakai dalam Praktik Kerja Lapangan (PKL) meliputi :

1. Metode Observasi dan Partisipasi Aktif

Mahasiswa terjun langsung ke lapangan untuk mengamati serta melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Melihat dan pengenalan lokasi di perkebunan PTPN X Kertosari.

2. Metode Praktik Lapang

Melaksanakan kegiatan secara langsung praktek budidaya Tembakau Bawah Naungan mulai dari pembibitan sampai tanam di lahan. Dengan langsung mengetahui keadaan kondisi lapang dan juga berbagai macam jenis kegiatan serta cara dalam penanganannya pada kondisi di lapangan.

3. Metode Demonstrasi

Melaksanakan kegiatan dilapang sesuai intruksi pembimbing mulai dari persiapan sampai kegiatan inti. Hal ini dilakukan apabila kegiatan praktek kerja lapang tidak dapat dilaksanakan di kebun penjelasan antara pembimbing lapang dan mahasiswa untuk memberikan suatu informasi kegiatan yang tidak dapat terlaksana sehingga penjelasan tersebut.

4. Metode Wawancara

Melaksanakan dialog dan bertanya langsung dengan pihak terkait yang ada di lapangan serta orang-orang yang terlibat langsung dalam pelaksanaan di lapangan dan bertanggung jawab terhadap semua masalah teknis di lapangan.

5. Metode Pustaka

Melaksanakan studi pustaka yang digunakan adalah literatur budidaya Tanaman Tembakau sebagai pembandingan dengan kondisi lapang yang dihadapi secara langsung.

6. Metode Pencatatan dan Dokumentasi

Selama melaksanakan kegiatan di lapangan mahasiswa melakukan pencatatan dan pengambilan gambar dengan menggunakan kamera, foto hasil gambar ditujukan untuk memperkuat isi laporan yang akan disusun di buku laporan.